

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya anomali *January Effect* di Bursa Efek Jakarta. Apakah di Bursa Efek Jakarta tersebut *return* saham pada bulan Januari akan menunjukkan nilai tertinggi dibandingkan dengan *return* saham-saham di bulan-bulan yang lain. Juga apakah tingkat *return* tertinggi di bulan Januari tersebut lebih sering terjadi untuk saham-saham dengan nilai *size* kecil. Dengan demikian dapat pula diketahui apakah *size* perusahaan akan mempengaruhi tingkat *return* saham.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur maupun jasa yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode penelitian selama lima tahun (Januari 2003 sampai dengan Desember 2007). Data yang dipergunakan adalah data harga saham bulanan dari bulan Desember 2002 sampai dengan Desember 2007 dan nilai kapitalisasi pasar masing-masing perusahaan yang akan dikelompokkan menjadi dua set portofolio saham. Masing-masing portofolio berisi 15 perusahaan besar dan 15 perusahaan kecil berdasarkan nilai kapitalisasi pasar masing-masing perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2003-2007, tidak terdapat *January Effect*. *January Effect* selama periode penelitian tidak terjadi pada saham-saham perusahaan dengan tingkat kapitalisasi pasar besar. *January Effect* selama periode penelitian tersebut cenderung terjadi pada saham-saham perusahaan dengan tingkat kapitalisasi pasar kecil. Selama periode 2003-2007 tersebut juga tidak terdapat pengaruh *size* perusahaan terhadap tingkat *return* saham.

Kata kunci: *January effect, size effect*.